

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kita ketahui bersama bahwa zaman sekarang merupakan zaman yang modern, penuh kemajuan dari segala aspek. Kemajuan yang paling fenomenal atau yang mendasarinya ialah dari segi teknologi dan informasi. Secara awam kita bisa melihat dari maraknya internet di kalangan masyarakat khususnya pengguna jejaring social, selain itu sebagian besar instansi pemerintah/ swasta menggunakan system informasi dan lain-lain. Ketika kita berbicara system informasi itu merupakan pokok bahasan yang masih luas jangkauannya. Sepertihalnya system informasi akademik, system informasi manajemen, system informasi kependudukan dan lainnya. Didalam pemerintahan Indonesia system informasi kependudukan merupakan sub system dari administrasi Negara, pendataan ini adalah kewajiban dari pemerintah yang bertujuan pada pemenuhan hak dari setiap warga negara sesuai yang di atur dalam peraturan perundang-undangan.

Selain itu pendataan ini mempunyai peranan penting dalam pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan karena dengan ini kita bisa mengetahui data dan perkembangan di daerah-daerah seluruh Indonesia. Di dalam lapangannya pendataan ini diawali oleh instansi paling bawah yaitu RT/RW, kemudian kelurahan, selanjutnya kecamatan, dan terakhir dilaporkan ke pemerintah pusat. Akan tetapi hasil dari pendataan ini tentunya tidak di sampaikan atau diketahui oleh semua instansi pemerintah, yang bisa mengetahui hanya yang mendapat persetujuan dari pihak yang terkait. Sejauh ini system informasi kependudukan telah banyak dikembangkan oleh pemerintah pusat maupun daerah.

untuk mendukung pelayanan terhadap masyarakat, salah satunya melalui media teknologi informasi. Mengingat sistemnya yang masih bersifat manual, hal ini tentunya petugas dilapangan mengalami kesulitan dalam melakukan pengolahan, pencarian dan pendokumentasian dari yang telah dihasilkan.

Ada pun data-data yang dicatat dari petugas lapangan antara lain: data kelahiran, kematian, perpindahan dan lain-lain. Maka dari itu saya menawarkan solusi dari permasalahan di atas, yaitu pembuatan Sistem Informasi Data Kependudukan. System ini bekerja berdasarkan konsep manual yang ada, jadi bersifat men *transformasi* kan data manual keteknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan meningkatkan efisiensi dan keefektifan dalam bekerja khususnya pengolahan dan pencarian informasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu "Bagaimana membuat system informasi data kependudukan di Kelurahan Bulusan, Karangdowo, Klaten?"

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan system informasi kependudukan lebih fokus dengan apa yang sedang dibahas, maka penulis membatasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman java dan database MySQL
2. Aplikasi ini hanya menampilkan data yang tercantum pada kartu keluarga (KK), data perpindahan penduduk, data kelahiran dan kematian
3. Menampilkan data penduduk dalam wilayah pada setiap RT, RW.
4. Aplikasi ini digunakan untuk menampilkan dan menginputkan data dilapangan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka dapat ditarik tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui apakah system informasi data kependudukan di kantor Desa Bulusan dapat dibuat untuk memperlancar proses pencarian data.
2. Untuk mengetahui cara pembuatan system informasi data kependudukan di desa Bulusan dapat menyajikan informasi secara tepat, cepat dan akurat.
3. Untuk mengetahui apakah system informasi kependudukan di desa Bulusan dapat digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan Ilmu Sistem Informasi, khususnya mengenai system informasi data kependudukan.
2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi petugas, tentang data kependudukan.
3. Sebagai rujukan dalam mengembangkan system informasi yang berbasis computer.
4. Mencari solusi terbaik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di kantor desa Bulusan.

1.6 Metode Penelitian

Data-data lapangan yang diperoleh untuk menyelesaikannya yaitu dengan cara:

1. **Observasi**
Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian bertujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Metode ini di gunakan untuk memberikan gambaran awal dalam pembuatan system.
2. **Literatur**
Literature digunakan untuk memberikan referensi untuk mendukung data-data yang kita dapatkan dari lapangan, yaitu berupa buku-buku referensi,

modul, jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan tema, baik secara online maupun offline.

3. Wawancara

Merupakan metode yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pihak-pihak yang bisa dijadikan sebagai sumber bahan penelitian kita.

1.7 Sistematika Penelitian

Memberikan gambaran solusi yang ditawarkan atas pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan, maka digunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai dasar teori dalam pengembangan sebuah system informasi kependudukan beserta pembahasan teknologi yang agar system dapat di selesaikan dengan baik dan berjalan sesuai kebutuhan.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SYSTEM

Pada bab ini menguraikan masalah yang diteliti, dari segi analisa system yang digunakan dan perancangan system .

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan diuraikan pada bab ini. Secara khusus bab ini memaparkan program yang dibuat, sekaligus penerapan sistemnya serta dilengkapi proses uji coba sehingga memastikan sistemnya berjalan dengan baik.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kritik dari penulis mengenai pengembangan system agar kedepan lebih baik.